

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION*
AND GETTING ANSWER TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
DESI MUTIARA SARI
1201716/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PARIAMAN**

Nama : Desi Mutiara Sari

BP/NIM : 2012/1201716

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2018

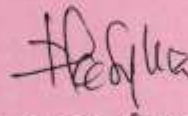
Pembimbing I



Drs. Zafri, M.P.d

NIP. 19590910198 6031003

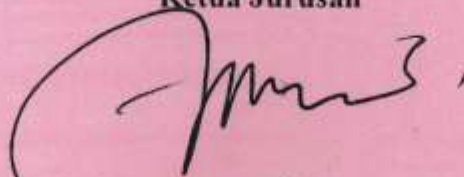
Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si

NIP. 19770 6082005012002

Ketua Jurusan



Dr. Erniwati, M.Hum

NIP. 19710406 199802 2001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang Pada Tanggal 5 Januari 2018

Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman

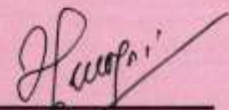
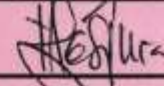
Nama : Desi Mutiara Sari
BP/NIM : 2012/1201716
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si
Anggota : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
Anggota : Dr. Aisiah, M.Pd
Anggota : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Mutiara Sari
NIM/BP : 1201716/2012
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman"**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2018

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati SS., M.Hum

NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



Desi Mutiara Sari

NIM. 1201716

ABSTRAK

Desi Mutiara Sari, 2012/1201716 : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Aktif Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman. **Skripsi**. Jurusan Sejarah FIS UNP. Padang. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas XI di SMAN 3 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan desain *The Static Group Comparison Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 3 Pariaman yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Hipotesis penelitian diuji dengan uji *t-test* pada taraf nyata 0,05 dan $dk = 60$. Sebelum menggunakan uji *t-test*, dilakukan uji prasyarat analisis data meliputi uji Normalitas dan uji Homogenitas.

Penelitian ini menemukan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* memiliki rata-rata hasil belajar 79,45 dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 70,54. Dari hasil uji beda rerata diperoleh bahwa harga t_{hitung} sebesar $3,249 > t_{tabel}$ sebesar 1,671 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis kerja (H_1) dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar Sejarah siswa yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer*.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer*,

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Sang Pencipta langit dan bumi. Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Aktif *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman”**. Shalawat beriring salam senantiasa disampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan sejarah Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan serta dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Dr. Erniwati, SS, M.Hum selaku Ketua jurusan sejarah Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku sekretaris jurusan sejarah Universitas Negeri Padang,\
3. Bapak Drs.Zafri, M.Pd selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Ibu Ike Sylvia, S.Ip, M.Si selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan.

5. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Ridho BayuYefterson, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen sejarah yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai selama belajar di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Dra Elfi Junaida M.si selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pariaman, ibu Elfi Gusriani S.pd selaku guru bidang studi Sejarah, serta seluruh Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 3 Pariaman yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian disekolah tersebut.
10. Pegawai Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
11. Teristimewa kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Hasil Belajar	12
2. Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Giving Questions and Getting Answer</i>	18
3. Pemahaman Fakta Sejarah.....	25
B. Kajian Penelitian Relevan	30
C. Teori yang digunakan.....	31

D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel dan Data Penelitian.....	37
E. Prosedur Penelitian	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	48
B. Uji Coba Instrumen Soal	48
1. Validitas Soal	49
2. Reliabelitas Soal.....	49
3. Tingkat Kesukaran Soal	50
4. Daya Beda Soal	50
C. Deskripsi Data Kelas Eksprimen.....	51
D. Deskripsi Data Kelas Kontrol	52
E. Uji Prasyaratan Analisis	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Homogenitas	55

3. Uji Hipotesis.....	56
F. Pembahasan.....	58
G. Implikasi.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Rata-rata Nilai MID Semester	5
Tabel2 Rancangan Desain Penelitian	35
Tabel3 Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pariaman.....	36
Tabel4 Kriteria IndeksKesukaranSoal	43
Tabel5 Kriteria Daya Beda Soal	44
Tabel 6 Hasil Validitas Butir Soal	49
Tabel 7 Hasil kesukaran Butir Soal.....	50
Tabel 8 Hasil Tingkat Daya Beda Soal	50
Tabel 9 Hasil Analisa Butir Soal Uji Coba	50
Tabel10DistribusiFrekuensiNilai <i>Post Test</i> KelasEksperimen	51
Tabel11DistribusiFrekuensiHasilBelajarKelasKontrol.....	53
Tabel12HasilUjiNormalitas Data <i>Post Test</i>	55
Tabel 13HasilUjiHomogenitas Data <i>Post Test</i>	56
Tabel14HasilPengujian Data Nilai <i>Post Test</i> MenggunakanUji-t	57
Tabel 15 Tabel Kisi-Kisi	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 2 Grafik Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post Tes</i> Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 3 Grafik Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post Tes</i> Kelas Kontrol.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	65
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	82
3. Soal <i>Post Test</i>	97
4. Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i>	106
5. Kisi-Kisi	107
6. Hasil Uji Coba Instrumen	108
7. Hasil Validitas Soal Uji Coba	109
8. Uji Reliabilitas Tes Uji Coba	110
9. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	111
10. Hasil Analisa Butir Soal Uji Coba	112
11. Daftar Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen.....	113
12. Daftar Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol	114
13. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	115
14. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	116
15. Uji Homogenitas	117
16. Uji Hipotesis dengan Uji t-test.....	118
17. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	120
18. Surat Izin Penelitian dari FIS UNP	122
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang.....	123

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi diri yang berbedadana dapat dikembangkan. Potensi diri yang ada pada manusia tersebut hendaknya dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dan merupakan investasi jangka panjang dalam mewujudkan usaha pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjamin kelangsungan hidup bangsa serta menjadi wahana untuk meningkatkan dan mengembanagikan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu rangkaian proses pembelajaran untuk membentuk manusia yang seutuhnya dengan mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu sehingga dapat membekali diri menghadapi masa depan. Hal ini senada dengan yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan yaitu usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi diri. Potensi tersebut antara lain ialah untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan memiliki tujuan yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 yang di jelaskan dalam pasal 3 yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut peran guru sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang di sebuah lembaga pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan akan mengupayakan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan potensi siswa dalam proses belajar mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Meskipun segala upaya telah dilakukan sekolah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga hasil belajar siswa berada dibawah kriteria ketuntasan minimal. Banyak hal yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah seperti kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Kurangnya minat siswa untuk belajar menjadikan siswa tidak ikut berpartisipasi atau aktif selama proses belajar sehingga guru sulit mengetahui jika siswa tersebut paham atau tidak terhadap materi yang telah diberikan.

Berbagai usaha juga telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas seperti penyempurnaan kurikulum, membangun sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain. Sebagai realisasinya pemerintah melalui mentrinya mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dalam peraturan itu dijelaskan bahwa Pembelajaran adalah proses

interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran tersebut mempunyai peranan penting dalam kehidupan berbangsa. Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari proses perubahan dalam masyarakat yang terkait dengan konteks masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Sejalan dengan itu sejarah juga bertujuan membentuk watak dan karakter manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Dalam peraturan Mendiknas No 22 tahun 2006 mengenai standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dijelaskan tujuan mata pelajaran sejarah, yaitu agar siswa memiliki kemampuan:

1. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses masa lampau, masa kini dan masa depan.
2. Melatih daya pikir kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
3. Menumbuhkan pemahaman siswa terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa indonesia dimasa lampau.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa sebagai bagian dari bangsa indonesia yang memiliki rasa bangga dan rasa cinta tanah air yang dapat

dimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Melalui penjelasan di atas mata pelajaran sejarah bertujuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta membentuk manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Selain itu mata pelajaran Sejarah bertujuan agar siswa mampu berfikir kritis, oleh sebab itu siswa dituntut untuk mampu memahami fakta dan konsep dalam suatu peristiwa Sejarah yang dipelajari dalam proses pembelajaran.

Pada saat kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk melakukan aktifitas, baik secara fisik maupun non fisik (mental). Secara fisik siswa dituntut untuk membaca materi, mendengarkan penjelasan guru, mencatat poin-poin penting. Sedangkan secara non fisik (mental) yaitu siswa dituntut untuk berfikir kronologis dan memahami materi pembelajaran bukan lagi menghafal sebagaimana yang terjadi selama ini.

Oleh sebab itu keberhasilan pembelajaran sejarah dapat terjadi jika guru sebagai pendidik menyadari posisinya saat ini, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber materi dan gudang ilmu bagi siswa. Maka tugas guru disini yaitu sebagai seorang motivator, innovator, dan fasilitator didalam proses belajar mengajar agar dapat melahirkan siswa yang kritis didalam memahami fakta sejarah didalam pembelajaran sejarah.

Selama ini siswa selalau beranggapan bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang kurang menarik sangat membosankan, hal ini terjadi

dikarenakan siswa kurang mampu untuk mendalami nilai-nilai sejarah yang terkandung dalam pelajaran sejarah. Maka dengan pemilihan metode dan media yang bervariasi serta tepat agar dapat mempermudah siswa didalam memahami pelajaran sejarah dan dapat merubah pandangan siswa mengenai pelajaran sejarah.

SMA Negeri 3 Pariaman adalah salah satu sekolah yang mengalami hal tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada semester II Tahun Ajaran 2016/2017 menunjukkan hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI kurang baik karena tidak banyak siswa yang mencapai batas KKM yaitu 80. Hal ini terlihat dari hasil ujian MID Semester siswa kelas XI.

Tabel 1

Rata-rata nilai ujian MID semester mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Persentase tidak Tuntas
1	XI IPS ¹	33	79,00	18	15	58%	42%
2	XI IPS ²	34	78,50	19	15	61%	39%
3	XI IPS ³	32	76,90	12	20	30%	70%
4	XI IPS ⁴	32	77,75	18	14	58%	42%
5	XI MIPA ¹	29	78,60	15	14	52%	48%
6	XI MIPA ²	27	76,26	7	20	20%	80%
7	X MIPA ³	28	76,50	9	19	28%	72%
8	XI MIPA ⁴	28	69,80	17	11	59%	40%
9	XI MIPA ⁵	28	70,50	21	7	74%	26%

Sumber: arsip nilai IPS kelas XI SMA N 3 Pariaman .

Dari data nilai diatas terlihat bahwa siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan demikian hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran mata pelajaran sejarah siswa kurang mampu untuk memahami fakta untuk materi pelajaran sejarah. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai apa tujuan diadakannya *Culture Stelssel* oleh pemerintah Belanda di Indonesia ? dari pertanyaan tersebut hanya ada lima orang yang mampu menjawab. Kurangnya pemahaman siswa mengenai fakta dalam materi sejarah akan berdampak pada lemahnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Lebih lanjut, wawancara yang penulis lakukan di SMA N 3 Pariaman pada 20 Maret 2017 dengan guru mata pelajaran Sejarah yang bernama Elfi Gusrini, ibu Elfi mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan, tetapi dari hasil pekerjaannya hanya menyalin yang ada di buku cetak. Selain itu, ketika diakhir proses pembelajaran guru meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan, siswa menyimpulkannya dengan membaca catatannya, dengan kata lain siswa belum mampu untuk menginterpretasikan fakta sejarah. Hal ini tercermin ketika guru menerangkan suatu materi kemudian menanyakan kembali pada siswa, ketika menjawabnya siswa tidak mampu mengubah kalimat yang dicatatnya dari penjelasan guru sesuai dengan pemahamannya sendiri.

Setelah diamati penyebab rendahnya pemahaman siswa dalam memahami fakta dalam pembelajaran Sejarah disebabkan kecenderungan guru menggunakan gaya belajar secara konvensional dengan menggunakan metode

ceramah, sehingga di dalam kelas guru terlihat lebih aktif. Hasilnya proses pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami fakta dalam materi yang disampaikan oleh guru. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah ini guru hanya sekedar menyampaikan informasi pada siswa.

Untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran maka diterapkanlah salah satu model pembelajaran yang dapat mengajak peserta didik untuk aktif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan berpikir, berinteraksi, memecahkan masalah, menemukan konsep baru, dan menerapkan hal yang dipelajarinya.

Salah satu tipe dari model pembelajaran aktif yang dapat diaplikasikan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan yaitu model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer*. Metode *Giving Question and Getting Answer* merupakan metode meninjau ulang materi yang sudah dipelajari dengan melibatkan seluruh peserta didik dalam bentuk diskusi kelompok mengenai fakta yang belum dimengerti di akhir pelajaran atau akhir pertemuan serta saling memberikan informasi kepada peserta didik lainnya.

Peneliti memilih model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* karena model ini belum pernah diterapkan oleh guru Sejarah di SMAN 3 Pariaman. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* untuk

menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan serta mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah.

Dalam model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer*, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi peserta didik melihat, mendengar, bertanya, berdiskusi dengan teman, melakukan, dan berbagi informasi pada peserta didik lainnya sehingga mereka menguasai materi pembelajaran.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* yaitu dapat melatih kemampuan peserta didik untuk memberi pertanyaan dan menerima jawaban, melatih peserta didik berpikir aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, melatih keberanian mengungkapkan pendapat, dan melatih secara individu maupun kelompok menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti. Kemudian, dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam belajar serta mampu meningkatkan pemahaman materi yang belum dimengerti dengan menanyakan materi-materi yang belum mereka pahami dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Aktif *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang tidak menarik dan kurang memberikan keinginan pada siswa untuk belajar sendiri.
2. Hasil belajar Sejarah siswa masih rendah.
3. Siswa belum mampu menginterpretasikan fakta dalam materi sejarah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model pembelajaran Tipe Aktif *Giving Question And Getting Answer* terhadap hasil belajar sejarah siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memahami fakta pada materi pembelajaran sejarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah, “Apakah Terdapat pengaruh model pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3
Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan, khususnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pengambilan kebijakan

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan untuk penambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan untuk menyediakan beasiswa bagi siswa yang berprestasi dalam bidang akademik.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai variasi model pembelajaran Sejarah dalam meningkatkan motivasi belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar.

4. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi belajar dan meningkatkan aktivitas belajar dalam mengatasi kesulitan dan kejenuhan belajar

5. Bagi peneliti lebih lanjut

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi penelitian lebih lanjut dan n untuk peneliti selanjutnya karena penelitian ini memiliki keterbatasan bahwa penelitian hanya sampai ranah kognitif C2, sebenarnya peneliian ini bisa mencapai ranah kognitif yang melebihi C2.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan pengujian nilai rata-rata *post test* siswa kelas eksperimen yaitu 79,45 dan nilai rata-rata *post test* siswa kelas kontrol 70,54 menggunakan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} = 3,249 > t_{tabel} = 1,671$ maka hipotesis kerja (H_1) dapat diterima dengan taraf nyata 0,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* dapat dijadikan salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar sejarah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan membandingkan pengaruhnya dengan model pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto dan Mulyo Raharjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: PT Gava Media.
- Dirayanti dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. 2007. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jensen, Eric dan LeAnn Nickelsen. 2011. *Deeper Learning 7 Strategi Luar Biasa untuk Pembelajaran yang Mendalam dan Tak Terlupakan*. Jakarta: PT Indeks
- Kuntowijoyo. 1995. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta : Yayasan Benteng Budaya
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silbreman, Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamed. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.